

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh, baik fisik maupun psikis. Melalui pendidikan jasmani, siswa diperkenalkan dengan sejumlah pendidikan jasmani yang didalamnya terdapat pembelajaran terdapat pembelajaran keterampilan gerak atau olahraga.

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Melalui olahraga, pelaku antara lain dapat bergembira, mengekspresikan diri, menjaga kondisi tubuh, menunjang kegairahan beraktivitas, meningkatkan prestasi cabang olahraga, mendapatkan penghargaan dan menjalin hubungan dengan orang lain. Olahraga memiliki nilai-nilai yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Sehubungan dengan hal ini dijelaskan oleh Rusli Lutan (2001:6) sebagai berikut :

Sebagai bagian masyarakat, olahraga pada umumnya mencerminkan nilai-nilai yang menjadi rujukan masyarakat. Dalam kenyataannya, olahraga merupakan sebuah “kehidupan yang dikemas kompak”, dan dalam kesempatan itu seseorang belajar tentang inti kebudayaannya. Karena dasar itulah maka banyak orang percaya bahwa olahraga itu merupakan wahana untuk membina dan sekaligus membentuk watak.

Terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga mendapatkan prioritas dalam kehidupan masyarakat. Selain itu pada jaman sekarang yang demikian pesatnya kemajuan teknologi, olahraga dapat dijadikan wahana untuk keseimbangan dalam hidup manusia.

Pada kalangan siswa sekolah dasar dan menengah, seperti juga masyarakat pada umumnya gejala masalah pribadi tampak dalam perilaku keseharian. Sikap-sikap individualisme, egoistis, acuh tak acuh, kurangnya rasa tanggung jawab, malas berkomunikasi dan berinteraksi atau rendahnya empati merupakan fenomena yang menunjukkan adanya kehampaan nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat

berbagai bentuk permasalahan sosial yang timbul dikalangan pelajar saat ini seperti kurang disiplin, kurang empati terhadap masalah sosial serta kurang efektif berkomunikasi.

Bola besar merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak di gemari bagi setiap manusia yang gemar olahraga karena permainan ini membutuhkan tenaga yang ekstra sehingga dalam melakukan permainan ini bias mencapai dengan maksimal. Diantara lain bola basket, futsal dan bola voli adalah cabang olahraga yang sudah diketahui oleh umum. Permainan tersebut adalah permainan yang dimainkan secara beregu dan mempunyai nilai kerja sama tim. Artinya kita harus bekerja sama dengan teman satu tim untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Olahraga ini juga merupakan cabang olahragayang sangat sudah merakyat melihat dengan perkembangan jaman. Mungkin karena bola basket, futsal dan bola voli sudah begitu merakyat, sehingga olahraga ini tidak hanya digemar olehkaum laki-laki, bahkan kaum wanita pun kini pun kini tidak mau ketinggalan dalam mengikuti perkembangan cabang olahraga ini.

Dalam melakukan kegiatan olahraga siswa dan siswi selalu mempunyai karakteristik perilaku yang berbeda-beda. Perilaku ini terwujud apabila seseorang melakukan suatu aktivitas seperti dijelaskan oleh Hartasasmita(1985:10) sebagai berikut : “pengertian umum dari perilaku dapat dikatakan, hanyalah merupakan reaksi yang tertutup dan belum merupakan tindakan atau aktivitas. Sedangkan perilaku itu merupakan reaksi terbuka yang terwujud dalam bentuk tindakan atau aktivitas.” Berdasarkan uraian diatas maka reaksi hendaknya digunakan sebagai sarana untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial yang selaras dalam upaya mengembangkan kemampuan dasar, menanamkan kedisiplinan dan sikap positif, membiasakan hidup sehat derta dapat merubah perilaku siswa, perilaku pada dasarnya ditujukan untuk mencapai tujuan Moekijat(2002:14). Sedangkan sosial merupakan kehidupan masyarakat dimana masyarakat itu selalu memerlukan bantuan dari oranglain dan mereka tidak bisa hidup berdiri sendiri tanpa batuan orang lain. Dalam kehidupan masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari anak-anak untuk menjadi dewasa yang berusia antara 12-24 tahun, pada masa ini kecenderungan perilaku sosial remaja yang muncul diantaranya adalah keinginan untuk menyendiri, keinginan bergaul dengan banyak teman walaupun bersifat temporer, ketergantungan pada kelompok sebaya dan keinginan bebas dari dominasi orang tua.

Agar mendapatkan kondisi emosional yang menyenangkan dan meraih harapannya, remaja kemudian melarikan diri dari masalah, menyalahkan orang lain, memilih menyelesaikan masalah dengan cara yang paling cepat bahkan akibat terburuknya adalah remaja akan mengembangkan perilaku agresif memfitnah, memukul, mencorat-coret dinding ataupun bolos sekolah. Hal ini terjadi pada masa remaja karena remaja sangat berpotensi untuk bertindak agresif. Masa remaja adalah suatu masa transisi dimana pada masa-masa ini banyak timbul konflik, frustrasi dan tekanan-tekanan.

Frustrasi merupakan salah satu penyebab yang mendorong munculnya perilaku agresif. Jika seseorang merasa terhalang dalam mencapai tujuannya, maka salah satu kecenderungan yang muncul adalah ia akan mengalami frustrasi dan frustrasi akan mendorong individu untuk berperilaku agresif.

Penjelasan diatas menggambarkan bahwa masa remaja merupakan masa paling menentukan perilaku individu dimasa mendatang. Perilaku yang dominan ditunjukkan oleh siswa dalam kesehariannya disekolah adalah ketergantungan pada kelompok sebaya, keinginan menyendiri dan keinginan bebas dari dominasi orangtua. Hal ini berarti ada umumnya siswa lebih mementingkan keberadaanya dalam kelompok dan sebaliknya tidak sedikit pula yang mengalami kesulitan untuk berinteraksi dengan lingkungan secara baik sehingga yang muncul yaitu keinginan untuk menyendiri atau hanya bergaul dengan beberapa orang saja yang ia pilih.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket, futsaldan bola voli yang dilakukan siswa pada waktu luang maka penulis menjadikan permasalahan dalam penelitian ini, dikarenakan perilaku sosial itu berbeda-beda dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, permasalahan ini mendorong

penulis untuk meneliti tentang analisis perbandingan tingkat agresivitas antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga permainan bola besar (Bola Basket, Futsal dan Bola Voli).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat perbedaan tingkat agresivitas antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga permainan bola besar di SMA Negeri 27 Bandung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis ajukan, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat agresivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga permainan bola besar di SMA Negeri 27 Bandung tersebut.”

1.4 Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang diawali niat yang baik tentu ada manfaatnya, sebagaimana penelitian ini pun ada manfaatnya, baik bagi penulis maupun pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan ada manfaatnya baik penulis maupun pembaca pada umumnya.
2. Para siswa diharapkan meningkatkan minatnya terhadap kegiatan olahraga bola besar terutama yang ada disekolah, sehingga dari kegiatan tersebut akan diperoleh hasil yang diharapkan atau mencapai tujuan yang diharapkan oleh siswa tersebut.
3. Sebagai bahan pustaka bagi penulis selanjutnya terutama yang berkenaan dengan masalah perilaku sosial siswa disekolah.

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

BAB I, merupakan pendahuluan dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II, merupakan kajian pustaka dan di bab ini diuraikan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis.

BAB III, merupakan metode penelitian, pada bab ini penulis menjelaskan metode dan desain penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian serta analisis data yang digunakan dalam penelitian mengenai analisis perbandingan tingkat agresivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kegiatan olahraga permainan bola besar di SMA Negeri 27 Bandung.

BAB IV, merupakan hasil penelitian dalam pembahasan, dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang gambaran umum dari analisis perbandingan tingkat agresivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kegiatan olahraga permainan bola besar di SMA Negeri 27 Bandung.

BAB V, merupakan kesimpulan dan saran, dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan simpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skrip